

PENGARUH KERJA PART-TIME DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN

Winda Ayu Alvionita, Yosia Dian Purnama Windrayadi, Hendra Purwanto
Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Email: windanita98@gmail.com¹, dianyosia@gmail.com², hendrauchia@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh kerja part-time terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban 2) pengaruh Aktivitas Belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban 3) pengaruh kerja part-time dan aktivitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden penelitian adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban yang melakukan kerja part-time dengan sample 50 mahasiswa/mahasiswi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sedangkan analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, Uji regresi secara parsial (uji t) dan uji regresi secara simultan (uji f)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan : 1) kerja part-time terhadap prestasi akademik ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,491 dengan nilai positif, nilai determinasi 0,522, $t_{hitung} 7,235 > t_{tabel} 2,010$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ 2) Aktivitas Belajar terhadap prestasi akademik ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,798 dengan nilai positif, nilai determinasi 0,330, $t_{hitung} 4,866 > t_{tabel} 2,010$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ 3) kerja part-time dan aktivitas belajar terhadap prestasi akademik koefisien regresi 0,775 nilai determinasi 0,600 dan perhitungan uji $f_{hitung} 35,323 > f_{tabel} 3,20$

Kata Kunci: Kerja Part-time; Aktivitas Belajar; Prestasi akademik

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu ke waktu perkembangan zaman yang kian hari semakin melesat peningkatannya setiap harinya. Berbagai macam – macam jenis kebutuhan yang ikut meningkat salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat amat penting bagi kehidupan manusia untuk melangsungkan kehidupan yang lebih maksimal lagi untuk membangun bangsa dan negara. Jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah dambaan setiap orang karena jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang maka dalam menjalankan pendidikan yang lebih tinggi khususnya mahasiswa membutuhkan sebuah pengorbanan untuk suatu kelancaran pendidikan, secara terperinci kebutuhan mahasiswa yang begitu banyak dan harus terpenuhi agar kebutuhan pendidikannya

tidak terganggu diantaranya membayar SPP setiap semesternya, membeli alat tulis, Foto Copy, Print, akses internet dan berbagai jenis kebutuhan lainnya.

Kuliah sambil bekerja dikalangan mahasiswa bukanlah sesuatu hal yang baru, banyaknya mahasiswa yang mencari jalan keluar untuk memenuhi kebutuhannya sehari – hari, banyaknya jumlah mahasiswa menjadikan peluang bagi usahawan untuk menggunakan jasa dari mereka, banyak dijumpai di beberapa sudut kota tuban mahasiswa yang mempunyai profesi ganda yaitu sebagai tenaga kerja dan sebagai seorang pelajar. Berbagai jenis alasan yang melatarbelakangi mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja karena karena ada beberapa faktor yang melatar belakangi kurangnya fasilitas dari orang tua, masalah pembiayaan pendidikan kurangnya kebutuhan sehari – hari sekaligus meringankan beban dari orang tua atau kemungkinan untuk mengisi waktu luang dikarenakan tidak padatnya jadwal

kuliah tersebut, ingin hidup mandiri dan mencari pengalaman Diluar perkuliahan. Mahasiswa yang sedang menjalani kuliah

sambil bekerja tidaklah mudah mereka harus pandai-pandai mengatur waktunya dengan profesional, kuliah sambil bekerja juga memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa disini lain juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa yang melakukan kerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

Prestasi akademik merupakan sebuah hasil suatu penilaian pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sistesis dan evaluasi yang dimana hasil dari penilaian yang diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau tujuan dari setiap mata kuliah yang ditempuh, hasil interprestasikan secara objektif dan ditetapkan dalam bentuk angka maupun kalimat yang sesuai dengan yang dicapainya oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu. Prestasi akademik dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa yang ditinjau dari indeks prestasi mahasiswa terhadap mata kuliah yang ditempuhnya, bagi mahasiswa yang bekerja paruh atau part-time dalam penguasaan prestasi akademik dipengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik yang kadang kurang prima. Dimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu atau kerja part-time belajarnya harus terbagi, sehingga waktu belajarnya menjadi berkurang dan kurang berkonsentrasi. Fenomena kuliah sambil bekerja jugaditemukan pada Universitas PGRI Ronggolawe Tuban (UNIROW). Universitas PGRI Ronggolawe Tuban (UNIROW) adalah sebuah Universitas terbesar yang berada disebuah KotaTuban.

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, Rumusan permasalahan dan tujuan penelitian. Pada pendahuluan ini menyiratkan solusi atas permasalahan menggunakan kebaruan yang ditawarkan.

METODE PENELITIAN

dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Uji t

. Uji t digunakan untuk mengetahui

pengaruh Kerja part-time (X1) secara parsial terhadap prestasi akademik (Y) dan pengaruh aktivitas belajar (X2) secara parsial terhadap prestasi akademik (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansinya terhadap variabel Pengujian dilakukan dengan uji F melalui prosedur sebagai berikut :

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana / parsial digunakan untuk mengetahui hubungan secaralinier antara satu variabel independen dan variabel dependen

$$Y = a + Bx$$

Analisis Regresi Linier Berganda

mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan

Rumus regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN
TABEL 1 X1 TERHADAP Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	18.171	1.715		
Kerja Part-Time	.491	.068	.722	7.235	.000

a. Dependent Variable:

Prestasi Akademik

Karena nilai t hitung > t tabel (7,235 > 2,010) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kerja Part-time berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Tabel 2. X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	9.006	4.348		
Aktivitas Belajar	.798	.164	.575	4.866	.000

a. Dependent Variable:

Prestasi Akademik

Karena nilai t hitung > t tabel (4,866 > 2,010) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Tabel 3. X1,X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	9.031	3.394		
Kerja Part-Time	.395	.070	.581	5.638	.000
Aktivitas Belajar	.436	.143	.314	3.045	.004

a. Dependent Variable:

Prestasi Akademik

Pengujian Koefisien Variabel “Kerja Part-Time” (b1)

Karena nilai t hitung > t tabel (5,638 > 2,011) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kerja part-time berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Pengujian Koefisien Variabel “Aktivitas Belajar” (b2)

Karena nilai t hitung > t tabel (3,045 > 2,011) dan signifikansi < 0,05 (0,004 < 0,05) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Tabel 5. Uji F X1,X2 terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	919.772	2	459.886	5.323	.000

Residual	611.4	13.0
Total	908.7	19
Adjusted R Square	1531.4	
	.680	9

- a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar, Kerja Part-Time
- b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

F hitung > F tabel (35,323 > 3,20) dan

signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kerja part-time dan aktivitas belajar secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Tabel 6. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Urban Watson
1	.775 ^a	.600	.583	3.608	.941

- a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar, Kerja Part-time
- b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

R Square (R²) atau kuadrat R nilainya sebesar 0,600, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Kerja part-time (X1) dan aktivitas belajar (X2) terhadap prestasi akademik (Y) sebesar 60 %, sedangkan sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dan perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh koefisien regresi sebesar (B) 0,491 koefisien regresi ini.

1. Pengaruh kerja part-time terhadap prestasi akademik

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dan perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh koefisien regresi sebesar (B) 0,491 koefisien regresi ini menunjukkan tanda positif berarti hubungan antara kerja part-time dan prestasi akademik berbanding lurus. Dimana nilai determinasi (R²) sebesar 0,522 yang berarti bahwa kerja part-time memberikan pengaruh sebesar 52,2 % terhadap prestasi akademik dan sisanya masih ada sebesar 47,8 % yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang juga mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, Terdapat variabel lain

yang tidak dijelaskan dalam penelitian iniseperti Dukungan, Kesehatan dan Lingkungan sekitar. Hasil t_{hitung} menunjukkan 7,235 lebih besar dari t_{tabel} 2,010 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%) yang berarti signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kerja part-time terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

2. Pengaruh Aktivitas belajar terhadap prestasi akademik

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dan perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh koefisien regresi (B) sebesar 0,798 koefisien regresi ini menunjukkan tanda positif berarti hubungan antara Aktivitas Belajar dan prestasi akademik berbanding lurus artinya semakin tinggi tingkat aktivitas belajar maka semakin tinggi prestasi akademik. Dimana nilai determinasi (R²)sebesar 0,330 yang berarti bahwa aktivitas belajar memberikan pengaruh hanya sebesar 33% terhadap prestasi akademik dan sisanya masih ada sebesar 67 % yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang juga mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, Terdapat variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti motivasi, minat, cara belajar dan kemampuan. Hasil t_{hitung} 4,866 lebih besar dari t_{tabel} 2,010 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%) yang berarti signifikan.

3. Pengaruh kerja part-time dan aktivitas belajar terhadap prestasi akademik

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kerja-part-time dan aktivitas belajar secara simultan

berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Rongglawe (UNIROW) Tuban. dan ditunjukkan dengan perhitungan uji F (Simultan) dengan F_{hitung} 35,323 lebih besar F_{tabel} 3,20 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%) , Koefisien regresi sebesar 0,775 koefisien regresi ini menunjukkan tanda positif berarti hubungan antara kerja part-time dan Aktivitas Belajar terhadap prestasi akademik. Dimana nilai determinasi (R^2) sebesar 0,600 ini membuktikan bahwa pengaruh kerja part-time (X1) dan Aktivitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 60% dan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain. yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model, yang juga mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, Terdapat variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti situasi, pengakuan, penghargaan dan dukungan.

Mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban telah mengupayakan untuk meningkatkan prestasi akademiknya dengancara memperhatikan ketika dosen sedang menjelaskan materi, mengerjakan tugas dengan baik sebelum batas pengumpulannya, aktif ketika memberi saran, kritik dan tanggapan pada saat diskusi serta berkotmitmen bisamembagi waktu antara kuliah dan bekerja agar prestasinya tidak terganggu, dengan kesadaran dalam diri bahwa kewajiban seorang mahasiswa adalah belajar, dengan adanya kesadaran dan kesediaan dalam diri mahasiswa tersebut mahasiswa lebih mengoptimalkan kewajibannya yaitu belajar dan meningkatkan prestasi akademiknya..

KESIMPULAN

Kerja part-time memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW), dengan koefisien regresi (B) 0,491; R^2 sebesar 0,522, yang artinya variabel kerja part-time memberikan pengaruh kontribusi pengaruh terhadap prestasi akademik sebesar 52,2%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kerja part-time yang dilakukan oleh mahasiswa dilaksanakan dengan baik maka prestasi akademik juga mengalami peningkatan tetapi mahasiswa harus pintar-pintar membagi waktu

antara kuliah dengan bekerja agar prestasi akademiknya tidak mengalami penurunan.

2. Aktivitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW), dengan koefisien regresi (B) 0,798 ; R^2 sebesar 0,330, yang artinya variabel aktivitas belajar memberikan kontribusi pengaruh terhadap prestasi akademik hanya sebesar 33%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan pula hipotesis dua diterima. Jadi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) dalam meningkatkan Aktivitas Belajarnya maka prestasi akademiknya juga akan mengalami peningkatan.

3. Kerja Part-Time dan aktivitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, nilai R^2 sebesar 0,600 yang berarti bahwa kerja part-time dan aktivitas belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh terhadap prestasi akademik 60%. Sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis ketiga diterima, jadi semakin tepat mahasiswa melakukan kerja part-time dan aktivitas belajar maka semakin baik prestasi akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
2. Sardiman A.M 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
3. Sudjana, N (2004). *Dasar – Dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
4. Witherington, C 2003. *Psikologi Pendidikan Terjemahan M. Ngalim Purwanto*. Jakarta: Remaja Rindu Jaya.
5. Iqbal Hasan, 2008 *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumiaksara
6. Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.

7. Priyatno Dwi. 2009. *Mandiri belajar SPSS. Mediakom*. Yogyakarta: Mediacom
8. Gunawan Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Geaha Ilmu
9. Suwarsono.2018. dampak kuliah sambil bekerja terhadap indeks prestasi mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta dikabupaten jember tahun 2017. *Jurnal Relasi*. Vol XIV, No. 02:15– 27)
10. Aunurrahman. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*.Cetakan Ke9.Bandung:Penerbit alfabeta
11. Lexy J. Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke-36.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
12. Mardelina. "*Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*".10 Oktober 2018. Eprints. UNY
13. Misbahuddin Glagah, Mahestya, Y & Sri, Umi, M, W.2019. Analisis prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja part-time di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2014. *Jurnal PendidikanEkonomi*. Vol 12 , No.1: 46-52
14. Sri, Septiyaningsih. 2017. Pengaruh Aktivitas Belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol 6, No. 3: 267-275
15. Munir, S., Merlinda, S., Soesilo, Y. H., & Windrayadi, Y. D. P. (2021). Experience-Based Learning Models in Entrepreneurship Courses: An Innovation to Promote Entrepreneurship Based on Local Wisdom. *KnE Social Sciences*, 341-350.